

ABSTRAK

RIZA ANDRIANI: Profil Dimensi Kognitif Siswa SMA/MA Kelas XI Kota Payakumbuh pada Mata Pelajaran Fisika melalui Evaluasi Konteks, Masukan, dan Proses. **Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai kualitas komponen konteks, masukan, proses, dan profil dimensi kognitif serta mengetahui komponen yang memberikan sumbangan lebih guna memperoleh capaian dimensi kognitif yang lebih baik untuk siswa kelas XI SMA/MA kota Payakumbuh pada mata pelajaran fisika.

Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi yang menggunakan model evaluasi CIPP. Komponen konteks mengacu pada materi pelajaran fisika, tujuan, dan dukungan terhadap pembelajaran. Komponen masukan terdiri dari kompetensi manajerial kepala sekolah, kompetensi guru fisika, motivasi belajar fisika siswa, sarana prasarana, dan lingkungan sekolah. Komponen proses terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan pengawasan pembelajaran fisika. Komponen produk merupakan profil dimensi kognitif siswa. Penelitian ini dilakukan di 9 SMA/MA kota Payakumbuh dengan penggunaan sampel jenuh yang terdiri dari 900 orang siswa kelas XI jurusan IPA, dan 12 orang guru fisika, 9 orang kepala sekolah, 9 orang pegawai/ketua perpustakaan, dan 9 orang laboran/ketua labotatorium fisika. Pengumpulan data untuk komponen konteks menggunakan angket dan wawancara, untuk komponen masukan menggunakan angket, wawancara, dan observasi, untuk komponen proses menggunakan angket, dokumentasi, wawancara, dan observasi, dan untuk profil dimensi kognitif menggunakan tes tertulis. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif melalui pengumpulan data, pengorganisasian data, pengkategorisasian, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian memperlihatkan kualitas komponen konteks di SMA/MA kota Payakumbuh berada pada kategori tinggi, kualitas komponen masukan berada pada kategori tinggi kecuali di Sekolah 5 dan 6 pada kategori cukup. Kualitas komponen proses pembelajaran berada pada kategori tinggi di Sekolah 1 dan 2, dan kategori cukup di Sekolah 3, 4, 5, 6, 7, 8, dan 9. Capaian dimensi kognitif siswa kelas XI SMA/MA kota Payakumbuh berada pada kategori rendah, siswa belum mampu memperlihatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Siswa yang memperlihatkan capaian dimensi kognitif lebih tinggi dan mulai terlihat memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi merupakan siswa yang berasal dari sekolah dengan komponen konteks, masukan, dan proses pembelajaran pada kategori tinggi, serta memiliki motivasi belajar intrinsik yang lebih tinggi dari pada motivasi belajar ekstrinsiknya.

Kata Kunci: evaluasi, model CIPP, dimensi kognitif, pembelajaran fisika

ABSTRACT

RIZA ANDRIANI: *Profile of Cognitive Dimensions of Class XI High School Students in Payakumbuh on Physics through Context, Input, and Process Evaluation. Thesis. Yogyakarta: Graduate School, Yogyakarta State University, 2015.*

This study aims to get information about the quality of context, input, and process components, and achievement of cognitive dimensions in physics for class XI high school students in Payakumbuh and to know the achievements of cognitive dimensions seen from the quality of context, input, and process components.

This study is an evaluation research that used CIPP models of evaluation. The context components referred to the support, purpose, and subject matter. The input components consisted of the principal, teacher competence, student's motivation in physics learning, infrastructure, and school environment. The process components consisted of the planning, implementation, assessment, and supervision. The product component was in the form of student achievement in the cognitive dimensions. This study was carried out in nine Payakumbuh high schools using the saturated sample, which consisted of 900 class XI students majoring in science, 12 physics teachers, nine principals, nine librarians, and nine laborants. The collection of the data for the context components used questionnaires and interviews, for the input components used questionnaires, interviews, and observations, for the process components used questionnaire, documentation, interviews, and observations, and for the achievement of cognitive dimensions used a written test. The data were analyzed using the descriptive analysis through data collection, organizing data, categorization, and conclusion.

The results show the quality of the context components is in a *high* category in all Payakumbuh high schools. The quality of the input components is in *high* category except in two schools which is in the *average* category. The quality of the learning process components is in the *high* category in two schools, and in the *average* category in seven schools. The student's achievement in cognitive dimensions is in the *low* category. The students have not been able to demonstrate high order thinking skills. The students who demonstrate higher in achievement of cognitive dimensions and high order thinking skills are those from the schools with the context, input, and process components in the *high* category, and those whose intrinsic motivation to learn is higher than their extrinsic motivation.

Keywords: *evaluation, CIPP models, cognitive dimensions, physics learning*